

ABSTRAK

NURSAFIYAH, 2020. *“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Alokasi Dana Desa Sabulira Toba Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una”*. Dibimbing oleh Suwardhi Pantih dan Rilfayanti Thomassawa

KataKunci: **Pemberdayaan Masyarakat, Alokasi Dana Desa (ADD)**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama masyarakat yang lemahnya dalam berpartisipasi, dan kelompok yang terbaikannya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu upaya untuk mengembangkan segala potensi atau partisipasi yang ada di masyarakat, dengan cara mendorong, member motivasi (membangkitkan kesadaran) akan potensi yang mereka miliki sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik itu dalam segi partisipasi maupun dalam segi sosial.

Atas latar belakang kondisi diatas penulis mengambil judul: *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Dana Desa Sabulira Toba Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una* adalah partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan dalam program pembangunan yang dibiayai oleh ADD. Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif dan dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu tingkat partisipasi masyarakat Desa Sabulira Toba dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan evaluasi.

Faktor pendukung dan penghambat diantaranya yaitu dukungan dari Pemerintah Pusat, Kabupaten dan Pemerintah Desa yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasikan ADD di wilayah Desa Sabulira Toba sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan, partisipasi masyarakat meningkat karena kesadaran untuk membangun desa telah tertanam dari dalam diri mereka untuk berkontribusi dalam Pemanfaatan ADD, Sikap mental Pemerintah desa yang transparan, akuntabel dalam memanfaatkan ADD, masyarakat kritis dalam mengawasi pelaksanaan ADD sehingga meminimalisir terjadinya penyelewengan dana ADD dan Minimnya ketersediaan dana ADD yang tidak semuanya dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat desa.